

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Titik tolak untuk penentuan model pembelajaran adalah perumusan tujuan pengajaran secara jelas. Agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara optimal, guru harus memikirkan pertanyaan berikut : “model pembelajaran manakah yang paling efektif dan efisien untuk membantu tiap siswa dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan?” Pertanyaan ini sangat sederhana namun sukar untuk dijawab, karena tiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda. Tetapi model pembelajaran memang harus dipilih untuk membantu siswa mencapai tujuan secara efektif dan produktif.

Proses belajar terjadi secara internal, agar proses belajar tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan, maka guru harus merencanakan berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku siswa sesuai apa yang diharapkan. Pencapaian tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif, khususnya di SMK.

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kemp (1995). Dilain pihak Dick & Carey (1985) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Pada dasarnya model pembelajaran apapun akan memberikan hasil yang baik apabila digunakan pada bahan pelajaran yang sesuai dan pada waktu yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai memerlukan waktu yang cukup lama, karena guru harus membandingkan model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh penulis pada waktu melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 12 Bandung penulis melihat bahwa kecenderungan guru mengajar menggunakan model pembelajaran ceramah. Hal ini akan menyebabkan kejenuhan dikarenakan siswa menerima materi pelajaran dengan model pembelajaran yang sama untuk setiap sub kompetensi. Selain itu, pembelajaran dikelas hanya berlangsung satu arah saja dari guru ke siswa, walaupun ada siswa mengajukan pertanyaan ataupun mengajukan pendapatnya, itu jumlahnya hanya satu atau dua orang saja. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dan nilai yang tidak merata dengan rata-rata dibawah standard yang diharapkan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“Perbandingan antara Model Pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dengan Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar Siswa (Study Kasus pada Kompetensi Menganalisis Sistem Radio Komunikasi di SMKN 12 Bandung)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah pokok penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dengan yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji, perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Adapun pembatasan masalahnya adalah berikut :

1. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI EPU 1 (kelas eksperimen) dan XI EPU 2 (kelas control) SMK Negeri 12 Bandung Kompetensi Dasar Menganalisa Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo.
2. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran Ekspositori untuk kelas kontrol , dan model *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) untuk kelas eksperimen.

3. Materi yang diuji cobakan terhadap kedua kelas sama yaitu Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo.
4. Penelitian ini untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa meliputi 2 aspek yaitu :
 - a. Ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom meliputi aspek hapalan (C1), aspek pemahaman (C2), aspek penerapan (C3) dan aspek analisis (C4).
 - b. Ranah afektif yang meliputi kerjasama dalam pengamatan, sikap dalam pengumpulan data, kejujuran dalam mengumpulkan data dan mengkomunikasikan hasil.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dengan yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing).
3. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Ekspositori.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan diperoleh informasi dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran kepada pendidik untuk menentukan model pembelajar apa yang paling tepat yang akan digunakan dalam pengajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Elektronika Pesawat Udara dengan Standar Kompetensi Dasar Menganalisa Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo dalam rangka meningkatkan mutu lulusan peserta didik di SMKN 12 Bandung.

1.6. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Dasar Menganalisa Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Proses kegiatan belajar mengajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan materi dan lama waktu yang sama.
3. Tidak ada perbedaan dalam tingkat kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis digunakan untuk mengarahkan kegiatan penelitian terhadap masalah yang diteliti. Suharsimi Arikunto (1993:62), mengemukakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Adapun hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Ekspositori di kelas kontrol dan model pembelajaran *Guide inquiry* (Inkuiri Terbimbing) di kelas eksperimen.

Hi : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Ekspositori di kelas kontrol dan model pembelajaran *Guide inquiry* (Inkuiri Terbimbing) di kelas eksperimen.

1.8. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 12 Bandung yang berlokasi di Jl. Pajajaran No.29 Bandung, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti Kompetensi Dasar Menganalisa Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo sebanyak 60 orang yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas EPU 1 sebanyak 30 orang diperlakukan sebagai kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Guide inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dan EPU 2 sebanyak 30 orang diperlakukan sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran Ekspositori.

1.9. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu dengan memberikan dua perlakuan berbeda terhadap dua kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel. Kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen mendapat pengajaran dengan model pembelajaran *Guide inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dan kelompok kedua mendapat pengajaran dengan model pembelajaran Ekspositori sebagai kelompok kontrol.

Pada penelitian ini ada dua buah variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Guide Inquiry* (Inkuiri Terbimbing) dan model pembelajaran Ekspositori. Sedangkan variabel terikat atau variabel (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisa Sistem Radio Pemancar Modulasi Amplitudo di SMKN 12 Bandung.

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan hipotesis, lokasi dan sampel penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan teori tentang prinsip dasar model pembelajaran dan hasil belajar siswa. Perbedaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan model pembelajaran Ekspositori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah pengujian dan kisi-kisi instrument.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian berupa uji instrumen penelitian, deskripsi data, analisis data, uji reliabilitas lembar observasi dan temuan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh.

